

## Strategi Scaffolding dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Skripsi Mahasiswa

Wahdaniah<sup>1</sup>, Jamilah<sup>2</sup>, Ernawati Br Surbakti<sup>3</sup>, Sri Dinanta Beru Ginting<sup>4\*</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe

<sup>2</sup> Jurusan Teknologi Informatika dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe

<sup>3</sup> Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Lhokseumawe

<sup>4</sup> Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

<sup>1</sup>wahdaniah@pnl.ac.id

<sup>4\*</sup>sridinanta\_ginting@pnl.ac.id (penulis korespondensi)

**Abstrak**— Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan teknik *scaffolding* dalam meningkatkan kualitas penulisan proposal skripsi mahasiswa Jurusan Teknik Mesin. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen yang melibatkan dua kelompok (*two group*) yaitu 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Data penelitian berupa hasil *posttest* mahasiswa dalam menulis proposal skripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Manufaktur (TRM) semester VIII yang berjumlah 41 mahasiswa. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan metode *Purposive Sampling*. Adapun sampel penelitian dibagi dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 20 mahasiswa dan kelas kontrol yang terdiri dari 21 mahasiswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik tes. Analisis data dilakukan dengan analisis statistika deskriptif dan uji inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan mahasiswa dengan menguji nilai frekuensi dan nilai rerata. Selanjutnya, dilakukan analisis atau uji inferensial. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 84,75 dan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol 72,30. Terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa di kelas eksperimen dengan hasil belajar kelas kontrol. Perbedaan kemampuan mahasiswa menulis proposal skripsi dengan teknik *scaffolding* dan metode ceramah dilakukan uji inferensial dan uji hipotesis. Dari uji inferensial diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogeny. Dari uji hipotesis dengan uji *independent samples test* diketahui dua hal bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,00 < 0,05$ . Untuk itu, hipotesis yang diterima adalah  $H_0$ , yaitu “terdapat pengaruh penerapan teknik *scaffolding* dibandingkan metode ceramah dalam menulis proposal skripsi mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe”

**Kata kunci**— Penerapan, Teknik *Scaffolding*, Skripsi, Pembelajaran

**Abstract**— This research aims to describe the application of the technique *scaffolding* in improving the quality of thesis proposal writing for Mechanical Engineering students. This research used a Quasi Experimental method involving two groups (*two group*) namely 1 experimental class and 1 control class. Research data is in the form of results *posttest* students in writing a thesis proposal. The population in this research were students from the Department of Mechanical Engineering, Undergraduate Study Program, Applied Manufacturing Engineering Technology (TRM), semester VIII, totaling 41 students. This research sample was selected based on method *Purposive Sampling*. The research sample was divided into two classes, namely the experimental class consisting of 20 students and the control class consisting of 21 students. Research data collection uses test techniques. Data analysis was carried out using descriptive statistical analysis and inferential tests. Descriptive analysis aims to determine a picture of students' abilities by testing frequency values and average values. Next, an inferential analysis or test is carried out. The results of data analysis show that the average value of learning outcomes for the experimental class is 84.75 and the average value of learning outcomes for the control class is 72.30. There are differences in student learning outcomes in the experimental class with learning outcomes in the control class. Differences in students' ability to write a thesis proposal and technique *scaffolding* and the lecture method carried out inferential tests and hypothesis tests. From the inferential test it is known that the two classes have a normal and homogeneous distribution. From hypothesis testing with test *independent samples test* two things are known that the sig value. (2-tailed) is  $0.00 < 0.05$ . For this reason, the accepted hypothesis is  $H_0$ , namely "there is an influence of the application of techniques *scaffolding* compared to the lecture method in writing a thesis proposal for students of the Department of Mechanical Engineering, Lhokseumawe State Polytechnic."

**Keywords**— Implementation; Technique *Scaffolding*; Thesis; Learning.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan vokasional merupakan aspek penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja[1]. Proses pembelajaran di perguruan tinggi harus adanya perubahan dan peningkatan agar tercapainya tujuan pembelajaran[2]. Dalam hal ini peran pengajar sangat krusial dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, teknik *scaffolding* menjadi fokus utama yang mendukung proses belajar dalam pendidikan vokasi[3].

Setelah observasi dengan beberapa mahasiswa Jurusan Teknik Mesin, terindikasi bahwa mahasiswa kesulitan

dalam menulis skripsi. Mahasiswa menyatakan bahwa mengerjakan tugas akhir benar-benar rumit sehingga mahasiswa tidak semangat mengerjakan. Mahasiswa terburu-buru jika sudah dipaksakan sehingga kualitas dari penulisan proposal skripsi berkurang.

Penulisan proposal skripsi merupakan tahap kritis yang memerlukan pemahaman mendalam tentang metode penelitian, pemilihan topik yang relevan, dan kemampuan menyusun kerangka kerja yang kokoh. Hal ini tentu berlaku untuk Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan visinya yaitu sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global pada tahun 2024.

Penerapan teknik *scaffolding* diharapkan dapat membantu mahasiswa Jurusan Teknik Mesin dalam meningkatkan kemampuan menulis tugas akhir/skripsi. Penerapan teknik *scaffolding* diyakini dapat meningkatkan kemampuan menulis. Analogi yang sering digunakan untuk menjelaskan konsep ini adalah seperti memberikan "tangga" atau "kerangka" (*scaffolding*) untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang lebih tinggi. Penerapan teknik *scaffolding* pada mahasiswa teknik tidak hanya membantu mereka memahami konsep-konsep yang kompleks, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan teknis dalam dunia kerja.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah teknik *scaffolding*. Teknik *Scaffolding learning* diartikan sebagai metode pemberian dukungan belajar sejak dini untuk mendorong belajar mandiri. *Scaffolding* berarti memberikan banyak bantuan kepada individu pada tahap awal pembelajaran kemudian mengurangi bantuan ini dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengambil tanggung jawab setelah ia mampu bekerja mandiri[4].

Atas dasar itu, penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dan mengevaluasi dampak dari penerapan teknik *scaffolding* dalam meningkatkan kualitas penulisan proposal skripsi mahasiswa Jurusan Teknik Mesin.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen yang melibatkan dua kelompok (*two group*) yaitu 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan teknik *scaffolding* sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas penulisan proposal skripsi mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe. Adapun desain eksperimennya terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1 Model Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>
Kontrol	Y	O <sub>2</sub>

Sumber: Sugiyono[5]

#### Keterangan

- X<sub>1</sub> = Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu menggunakan Teknik *Scaffolding*
- Y = Kelas tanpa perlakuan
- O<sub>1</sub> = Hasil tes eksperimen
- O<sub>2</sub> = Hasil tes kontrol

#### 1). Data dan Sumber Data

Data penelitian ini terdiri dari hasil observasi keaktifan mahasiswa dalam menulis proposal skripsi. Selain itu, data penelitian ini juga berupa hasil *posttest* mahasiswa dalam menulis proposal skripsi.

#### 2). Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Program Studi Sarjana Terapan Teknologi

Rekayasa Manufaktur (TRM) semester VIII yang berjumlah 60 mahasiswa. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan metode *Purposive Sampling*. Metode *purposive sampling* melibatkan pemilihan sampel berdasarkan tujuan tertentu dari penelitian[5]. Dalam hal ini adalah mahasiswa yang sedang menulis proposal skripsi yang memenuhi kriteria dan tujuan yang ditargetkan sehingga jumlah sampel dapat ditentukan. Adapun penelitian dibagi dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 20 mahasiswa dan kelas kontrol yang terdiri dari 21 mahasiswa.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik tes. Tes digunakan untuk memperoleh data skor kemampuan menulis proposal skripsi baik dengan menggunakan Teknik *Scaffolding* maupun tanpa metode tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan Teknik *Scaffolding* sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas penulisan proposal skripsi mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe. Data penelitian ini terdiri dari hasil observasi keaktifan mahasiswa dalam menulis proposal skripsi. Selain itu, data penelitian ini juga berupa hasil *posttest* mahasiswa dalam menulis proposal skripsi.

### C. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis statistika deskriptif dan uji inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan mahasiswa dengan menguji nilai frekuensi dan nilai rerata. Selanjutnya, dilakukan analisis atau uji inferensial. Uji ini dilakukan untuk mengetahui nilai normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Dari uji hipotesis (uji t) diketahui apakah terdapat efektivitas *treatment* yang diberikan kepada kelompok sampel.

Adapun kriteria pengujiannya adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub>diterima, dan jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub>ditolak, atau jika  $p\text{-value} > \alpha$  maka H<sub>0</sub>diterima, dan jika  $p\text{-value} < \alpha$  maka H<sub>0</sub>ditolak. Pegujian hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Pegujian dilakukan dengan menggunakan uji-t, tetapi pengujian dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer, yaitu sistem *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 27.0. Adapun rubrik penilaian kualitas penulisan proposal skripsi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Rubrik Penilaian Proposal Skripsi

No	Aspek	Uraian	Skor Maksimal
1.	Isi	Kesesuaian isi dengan judul	25
2.	Struktur	Kesesuaian dengan format penulisan skripsi	25
3.	Kaidah Kebahasaan	Bahasa yang digunakan sudah efektif	25
4.	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca	Penggunaan ejaan dan tanda baca sudah tepat	25

Jumlah	100
--------	-----

Sumber: Fauzi dan Wikanengsih [6]

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penerapan teknik *scaffolding* sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas penulisan proposal skripsi mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe. Data penelitian ini terdiri dari hasil observasi keaktifan mahasiswa dalam menulis proposal skripsi. Selain itu, data penelitian ini juga berupa hasil *post test* mahasiswa dalam menulis proposal skripsi.

#### A. Hasil Penelitian

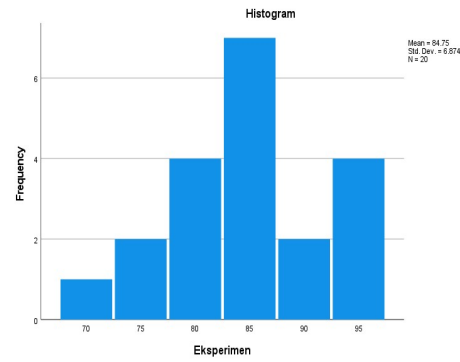
##### 1). Deskripsi Data

Berdasarkan nilai mahasiswa dalam tabel di atas, maka dilakukan analisis deskriptif data. Data ini menunjukkan nilai rata-rata, simpangan baku, dan varian nilai di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rangkuman deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut.

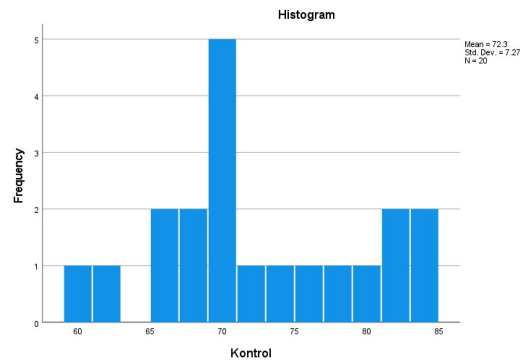
Tabel 3 Rangkuman Deskripsi Data Penelitian

		Statistic	Std. Error	
Eksperimen	Mean	84,7500	1,53704	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81,5329	
		Upper Bound	87,9671	
	5% Trimmed Mean	85,0000		
	Median	84,5000		
	Variance	47,250		
	Std. Deviation	6,87386		
	Minimum	70,00		
	Maximum	95,00		
	Range	25,00		
	Interquartile Range	9,50		
	Skewness	-,177	,512	
	Kurtosis	-,303	,992	
	Kontrol	Mean	72,3000	1,62562
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	68,8975	
		Upper Bound	75,7025	
5% Trimmed Mean		72,3333		
Median		70,0000		
Variance		52,853		
Std. Deviation		7,26998		
Minimum		60,00		
Maximum		84,00		
Range		24,00		
Interquartile Range		12,25		
Skewness		,265	,512	
Kurtosis		-,955	,992	

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 84,75 dan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol 72,30. Sebaran nilai dan frekuensi dapat dilihat dari grafik histogram berikut ini.



Gambar 1 Sebaran Nilai dan Frekuensi Kelas Eksperimen



Gambar 2 Sebaran Nilai dan Frekuensi Kelas Kontrol

##### 2). Hasil Uji Persyaratan Analisis

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan data berdistribusi normal atau tidak normal. Jumlah sampel di dalam penelitian ini di bawah 50 sampel maka untuk pengambilan keputusan digunakan uji normalitas Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat dari data uji normalitas dengan SPSS berikut ini.

Tabel 4 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,128	20	,200*	,957	20	,488
Kontrol	,174	20	,114	,941	20	,249

\*. This is a lower bound of the true significance.

###### a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil tabel di atas, dinyatakan nilai signifikan uji normalitas Shapiro-Wilk untuk kelompok eksperimen adalah 0,488. Selanjutnya, nilai signifikan kelompok kontrol adalah 0,249. Syarat nilai dinyatakan normal adalah nilai signifikan kedua kelompok tersebut > 0,05.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan nilai kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini digunakan sebagai dasar asumsi penggunaan metode statistik dalam uji hipotesis. Atas dasar hasil uji

normalitas ini, digunakan uji *independent sample test* untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk membuktikan ada atau tidaknya variasi beberapa data memiliki varian nilai yang sama atau tidak. Selain itu, hasil uji homogenitas berfungsi sebagai bahan dasar dalam menentukan keputusan uji statistik atau uji hipotesis. Hasil uji ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 5 Uji Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Menulis Proposal Skripsi	Based on Mean	,937	1	39	,339
	Based on Median	,451	1	39	,506
	Based on Median and with adjusted df	,451	1	37,893	,506
	Based on trimmed mean	,946	1	39	,337

Dari tabel di atas diperoleh hasil bahwa nilai signifikan hasil menulis proposal skripsi di kelas eksperimen serta kelas kontrol adalah 0,339. Nilai signifikan  $0,339 > 0,05$ . Dasar pengambilan uji homogenitas adalah dikatakan homogeny jika nilai signifikan  $> 0,05$ . Untuk itu, dinyatakan bahwa nilai di kelompok eksperimen dan kontrol memiliki varian yang sama. Atas hasil uji homogenitas ini dilakukan uji hipotesis dengan uji parametric dengan metode uji *independent sample test*.

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam analisis data statistik dilakukan dengan uji *independent sample test* melalui SPSS. Uji ini digunakan karena sampel eksperimen dan kontrol tidak berhubungan atau tidak dari satu kelompok sampel. Selain itu, di dalam penelitian ini tidak dilakukan uji pre tes dari setiap kelompok sehingga data tidak bersifat pasangan.

Uji hipotesis yang dilakukan adalah untuk menguji apakah ada perbedaan kemampuan menulis proposal skripsi menggunakan teknik *scaffolding* dan ceramah pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin. Berikut hipotesis yang diajukan.

Ha: ada pengaruh signifikan teknik *scaffolding* dibandingkan metode ceramah dalam menulis proposal skripsi mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Selanjutnya, dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample test* dapat digunakan dasar-dasar keputusan berikut ini.

a. Jika nilai signifikan (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima, sedangkan jika nilai signifikan (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak.

b. Keputusan dapat diambil dari nilai t hitung dan t tabel dengan pedoman jika nilai t hitung  $< t$  tabel maka  $H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima, sedangkan jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Untuk mengambil keputusan  $H_a$  atau  $H_0$  diterima dapat

berdasarkan hasil uji hipotesis dalam rangkuman tabel berikut ini.

Tabel 6 *Independent Samples Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper		
Hasil Menulis Proposal Skripsi	Equal variances assumed	,937	,339	5,22	39	,000	11,8452	2,26830	7,2517	16,43330
	Unequal variances assumed									

Berdasarkan output pada tabel Equal variances assumed diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,00 < 0,05$ . Selain itu, berdasarkan asumsi uji t diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel dengan  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan  $(dk/df) = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 21 - 2 = 39$ . Dengan demikian  $5,22 > 1,685$  (t hitung  $> t$  tabel).

Berdasarkan kedua asumsi tersebut, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Jawaban hipotesis atau simpulan penelitian berbunyi : “terdapat pengaruh penerapan teknik *scaffolding* dibandingkan metode ceramah dalam menulis proposal skripsi mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe”.

3) Pembahasan

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin, tahun ajaran 2020/2021 semester genap. Penelitian ini dilakukan dengan membagi dua kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari kelas 4A TRM. Kelas kontrol, yaitu kelas 4B TRM. Jumlah sampel di kelas eksperimen adalah 20 mahasiswa. Jumlah sampel di kelas kontrol terdiri dari 21 mahasiswa.

Dari kelas eksperimen diketahui nilai rata-rata post test sebesar 84,75. Selanjutnya, dari kelas kontrol diketahui rata-rata nilai post test sebesar 72,30. Hasil deskriptif statistik menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dilakukan uji inferensial data dengan hasil data dinyatakan tidak berdistribusi normal baik di kelas eksperimen dan kontrol. Untuk itu, dilakukan uji statistic dengan uji nonparametric. Hasil uji tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Diketahui bahwa nilai kelas eksperimen lebih besar daripada nilai kelas kontrol. Atas dasar itu, diketahui  $H_a$  diterima, dengan bunyi hipotesis: “terdapat pengaruh penerapan teknik *scaffolding* dibandingkan metode ceramah dalam menulis proposal skripsi mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe”.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Lhokseumawe mampu menulis proposal skripsi dengan benar dengan

menggunakan teknik *scaffolding*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Arifin, Ridwan yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis cerpen antara siswa yang menggunakan pembelajaran dengan teknik *scaffolding* dan yang tidak menggunakan[7]. Selain itu, hasil penelitian Dafittra, Fernanda juga menyebutkan ketrampilan menulis teks eksposisi menerapkan teknik *scaffolding* dapat meningkatkan KKM siswa[8].

Di dalam penggunaan teknik *scaffolding* untuk penulisan skripsi ditemukan hasil bawa *scaffolding* dapat membantu mahasiswa memahami materi yang kompleks dengan memberikan dukungan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa atau peserta didik. Konsep ini diadopsi dari bidang konstruksi, di mana "*scaffolding*" merujuk pada kerangka penyangga yang digunakan untuk membantu pekerja bangunan mencapai tingkat yang lebih tinggi. Dalam konteks pendidikan, "*scaffolding*" mengacu pada serangkaian langkah atau strategi yang disediakan oleh guru atau fasilitator untuk mendukung peserta didik dalam memahami materi pelajaran atau menyelesaikan tugas yang mungkin sulit bagi peserta didik.

Temuan ini juga relevan dengan hasil penelitian Siregar dan Barus [9] bahwa Model Scaffolding yang telah diberikan pada siswa berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam meresensi buku. Pengaruh yang membawa perubahan serta peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah, khususnya menulis resensi buku. Dalam konteks pembelajaran menulis skripsi bagi mahasiswa, teknik *scaffolding* dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis, mengurangi kecemasan dan stress, meningkatkan kemandirian belajar, meningkatkan kualitas skripsi.

Ditinjau dari rubrik penilaian proposal skripsi yang dinilai, berdasarkan Fauzi dan Wikanegsih [6] adalah isi, struktur, kaidah kebahasaan, dan penggunaan ejaan dan tanda baca. Hasil yang ditemukan bahwa di kelas eksperimen, mahasiswa mampu dengan baik menulis proposal berdasarkan keempat indikator tersebut. Hal yang paling menonjol adalah mahasiswa memiliki nilai yang tinggi di bagian penyesuaian struktur proposal dan kaidah kebahasaan. Hal itu disebabkan di dalam pengajaran dengan teknik *scaffolding* mahasiswa diarahkan untuk menemukan terlebih dahulu persoalan yang sering terjadi dalam menulis proposal. Persoalan tersebut adalah kesalahan struktur proposal dan kaidah kebahasaan. Hal ini membuat mahasiswa lebih fokus dalam menguasai materi tersebut. Hasil temuan ini juga ditemukan dalam penelitian Imanudin[10] bahwa *scaffolding* yang membantu mahasiswa untuk memahami materi lebih kompleks dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta merujuk tujuan dari penelitian ini, berikut ini simpulan dalam penelitian ini. 1) Hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 84,75 dan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol 72,30. Terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa di kelas eksperimen dengan hasil belajar kelas kontrol. Diketahui pula hasil belajar mahasiswa di kelas eksperimen lebih besar daripada hasil belajar mahasiswa di kelas kontrol. 2) Perbedaan kemampuan mahasiswa menulis proposal skripsi dengan teknik *scaffolding* dan metode

ceramah dilakukan uji inferensial dan uji hipotesis. Dari uji inferensial diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogeny. Dari uji hipotesis dengan uji *independent samples test* diketahui dua hal bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah  $0,00 < 0,05$ . Selain itu, berdasarkan asumsi uji t diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel dengan  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan  $(dk/df) = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 21 - 2 = 39$ . Dengan demikian  $5,22 > 1,685$  (t hitung > t tabel). Atas dasar itu, dapat dinyatakan pembelajaran di kelas eksperimen lebih efektif daripada di kelas kontrol. Untuk itu, hipotesis yang diterima adalah  $H_0$ , yaitu "terdapat pengaruh penerapan teknik *scaffolding* dibandingkan metode ceramah dalam menulis proposal skripsi mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe".

#### REFERENSI

- [1] H. Erliana *et al.*, "Vocational students' perception of online learning during the covid-19 pandemic," *J. Pendidik. Teknol. dan Kejur.*, vol. 27, no. 1, pp. 57–65, 2021.
- [2] I. Isrokatun, D. Anggita, B. S. Purwono, C. Sunaengsih, and A. A. Syahid, "Scaffolding in conceptual science," in *Journal of Physics: Conference Series*, IOP Publishing, 2019, p. 44079.
- [3] G. Mujianto, "Piranti Kohesi dalam Wacana Tulis Guru SMA/SMK Muhammadiyah Kabupaten Malang," *KEMBARA J. Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 3, no. 2, pp. 210–233, 2017.
- [4] Aryanti, *Inovasi pembelajaran Matematika DI SD*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- [5] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- [6] R. A. Fauzi and W. Wikanengsih, "Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas XI," *Parol. J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 2, no. 6, pp. 1029–1042, 2019.
- [7] R. Arifin, "KEEFEKTIFAN TEKNIK SCAFFOLDING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X MA ALI MAKSUM KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA".
- [8] F. Dafittra and A. H. Putri, "Pengaruh Teknik Scaffolding Berbasis Media Inovatif dalam Pembelajaran Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi Profetik," *J. Pembelajaran Bhs. dan Sastra*, vol. 2, no. 5, pp. 667–674, 2023.
- [9] S. Supriyadi *et al.*, "PENINGKATAN LITERASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MELALUI PELATIHAN DAN BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI," *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 1466–1476, 2024.
- [10] J. Imanudin, "Pengaruh Instructional Scaffolding Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif," *J. Fak. Kegur. Ilmu Pendidik. Kuningan*, vol. 5, no. 1, pp. 48–53, 2024.